

RESPON POLANDIA TERHADAP THE EUROPEAN GREEN DEAL

TAHUN 2020-2023

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

NELA ELFITA FITRI

1910852028



Pembimbing I: Dr. Apriwan, S.Sos, MA

Pembimbing II: Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

RESPON POLANDIA TERHADAP THE EUROPEAN GREEN DEAL

TAHUN 2020-2023

Nela Elfita Fitri, Apriwan, Diah Anggraini Austin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis respon Polandia terhadap *The European Green Deal* pada tahun 2020-2023. Masalah dari penelitian ini adalah adanya ketegangan yang terjadi antara Uni Eropa yang merupakan badan otonom di Eropa dan Polandia sebagai salah satu negara anggota dari organisasi supranasional tersebut terkait kebijakan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Pada tahun 2019, Komisi Eropa menetapkan sebuah inisiatif kebijakan yang ambisius terkait isu perubahan lingkungan yang disebut dengan Kesepakatan Hijau Eropa. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk menjadikan Eropa sebagai benua pertama yang netral iklim (nol emisi) pada tahun 2050. Kesepakatan Hijau Eropa dilengkapi dengan inisiatif kebijakan yang kompleks, regulasi yang bersifat mengikat dan mengatur seluruh bidang kebijakan (tidak hanya terkait dengan isu lingkungan), serta dilengkapi dengan bantuan pembiayaan yang besar. Komisi Eropa telah menetapkan bahwa seluruh negara anggota harus mengadopsi tujuan di dalam Kesepakatan Hijau tersebut ke dalam tujuan nasional mereka, meskipun implementasinya dapat disesuaikan dengan keadaan masing-masing negara. Melalui teori *Foreign Policy Decision Making* oleh William D. Coplin, dijelaskan mengenai respon Polandia terhadap Kesepakatan Hijau Eropa, antara lain Polandia merupakan satu-satunya negara anggota yang menolak untuk mengadopsi tujuan dalam Kesepakatan Hijau tersebut. Pada tahun 2023, Polandia bahkan menggugat regulasi di dalam Kesepakatan Hijau ke Pengadilan Tinggi Uni Eropa, meskipun Polandia merupakan penerima skema pembiayaan terbesar UE. Respon tersebut terkait dengan keamanan energi dan perekonomian Polandia, dinamika internasional dan euroskeptisisme, serta ketidakstabilan politik domestik.

Kata Kunci: Polandia, Uni Eropa, Transisi Hijau, Keamanan Energi, Batu Bara

POLAND'S RESPONSE TO THE EUROPEAN GREEN DEAL IN 2020-2023

Nela Elfita Fitri, Apriwan, Diah Anggraini Austin

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze Poland's response to The European Green Deal in 2020-2023. The problem of this research is the tension that exists between the EU which is an autonomous body in Europe and Poland as a member country of this supranational organization regarding environmental policy. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis research type. In 2019, the European Commission established an ambitious policy initiative regarding environmental change issues called the European Green Deal. The aim of this policy is to achieve zero emissions by 2050 and make Europe as the first climate neutral continent by that year. The European Green Deal is equipped with complex policy initiatives, binding regulations and regulate all policy fields (not only related to environmental issues), and is equipped with large financial assistance. The European Commission has determined that all member states must adopt the objectives of the Agreement into their national policies, although implementation can be tailored to each country's circumstances. Through Foreign Policy Decision Making theory by William D. Coplin, the reasons why Poland opposes the European Green Deal can be explained, namely that Poland was the only member state that refuse to adopt the goals of the Green Deal. In 2023, Poland challenged the regulations in the Agreement to the European High Court, even though the country was the largest recipient of the EU's financing scheme. The response is related to Poland's energy and economic security, international dynamics and euroskepticism, as well as domestic political instability.

Keywords: Poland, European Union, Green Transition, Energy Security, Coal